

## **Media Pelatihan Online: Penerapan Semasa Covid-19**

**Aliasuddin<sup>1</sup>, Nanda Rahmi<sup>2</sup>, Mirza Tabrani<sup>3</sup>, Nashrillah<sup>4</sup>, Muhammad Saleh<sup>5</sup>,  
Kamal Fachrurrozi<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

<sup>6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Banda Aceh

Email Korespondensi: [aliasuddin@unsyiah.ac.id](mailto:aliasuddin@unsyiah.ac.id)

### **Abtrak**

*Pelatihan ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Materi yang diajarkan adalah materi time series yang umumnya merupakan materi dengan tingkat kesulitan sangat tinggi. Hasil pelatihan memperlihatkan bahwa aplikasi zoom merupakan media yang efektif untuk pelatihan online. Disarankan kepada para pihak yang ingin mengikuti pelatihan dapat memanfaatkan penawaran pelatihan online dengan media zoom.*

### **Abstract**

*This training is conducted online using the zoom application. The material taught is time series material which is generally a material with a very high level of difficulty. The training results show that the zoom application is an effective medium for online training. It is recommended that those who wish to take part in the training can take advantage of the online training offering using zoom media.*

*Keywords: pelatihan online, time series, aplikasi zoom, media pelatihan*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu persoalan yang muncul dari Covid-19 adalah memenuhi unsur tridharma perguruan tinggi bagi dosen karena kewajiban tridharma harus ada setiap semester. Kondisi Covid-19 menyebabkan pergerakan dosen menjadi sangat terbatas dan tidak mungkin melakukan pertemuan fisik secara langsung. Kondisi ini mempunyai akibat secara langsung terhadap produktivitas dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.

Gagap dalam menghadapi Covid-19 ini menimbulkan berbagai persoalan yang sangat besar bagi dosen karena kewajiban tridharma perguruan tinggi pasti ada setiap semester. Kejadian Covid-19 ini memberikan pelajaran yang sangat besar bagi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kejadian kasus Covid-19 pertama diumumkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus berlanjut hingga sekarang (Portal Informasi Indonesia, 2020). Perkembangan Covid-19 di Indonesia bagaikan tidak bisa dikendalikan karena jumlah positif yang semakin banyak dan korban jiwa terus bertambah. Sampai tanggal 14 Februari 2021, jumlah kasus di Indonesia sebanyak 1.210.703 orang dengan jumlah kematian sebanyak 32.936 orang (World Meter, 2021). Dengan jumlah kasus yang semakin besar memaksa dosen untuk mencari alternatif dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Secara teori banyak media pelatihan yang bisa digunakan seperti video, e-learning, trainer kit, dan gabungan semua media (Mashoedah, 2015). Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa

gabungan media merupakan pilihan terbanyak dari sampel yang diteliti diikukti oleh modul, trainer kit, dan e-learning. Semua media pelatihan konvensional ini sudah jamak digunakan dalam berbagai pelatihan.

Jannah (2009: 45-52) menjelaskan bahwa terdapat berbagai media yang bisa digunakan untuk pembelajaran atau pelatihan. Pertama, media pembelajaran menurut bentuknya. Ada dua jenis media dalam kategori ini yaitu dua dimensi dan tiga dimensi. Kedua, media menurut perangkatnya yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Ketiga, media pembelajaran menurut indera penerimanya. Ada dua jenis dalam kategori ini yaitu media visual dan media audio atau gabungan kedua media ini. Keempat, media pembelajaran menurut cara kerjanya. Ada dua jenis media dalam kelompok ini yaitu media yang bisa diproyeksikan dan tidak bisa diproyeksikan. Kelima, media pembelajaran menurut sifatnya. Ada dua jenis yang terdapat dalam kelompok ini yaitu media bergerak dan media diam. Terakhir, media pembelajaran menurut penggunaannya. Ada beberapa kategori dalam kelompok terakhir ini yaitu media individual, media kelompok kecil, dan media kelompok besar.

Berdasarkan teori tersebut tidak ada pembatasan penggunaan berbagai media dalam pembelajaran dan pelatihan baik yang digunakan untuk pembelaran tatap muka langsung atau melalui online. namun, persoalan yang dihadapi jika pelatihan dilakukan terhadap model *time series analysis* yang membutuhkan dasar matematika, statistika, dan ilmu ekonomi dalam satu kesatuan dan dilaksanakan secara online maka membutuhkan kemampuan transformasi ilmu dengan baik sehingga melalui media yang online peserta pelatihan mendapatkan hasil yang baik.

Sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 maka pelatihan *time series modelling* dilakukan seara online dengan menggunakan media aplikasi zoom. Keberadaan zoom ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam proses pembelajaran dan pelatihan secara online. pertanyaannya apakah media zoom efektif dalam pelaksanaan pelatihan *time series modelling* bagi peserta yang berada sangat jauh dari pengajar? Berdasarkan pada pertimbangan tersebut maka dilakukan pelatihan *time series modelling* ini dengan menggunakan media aplikasi zoom.

## METODE

Pelatihan ini dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom secara bersamaan dengan semua peserta. Peserta harus memiliki *software* Eviews yang digunakan untuk melakukan estimasi berbagai model *time series* agar peserta memiliki kemampuang yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan ini. Analisis terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan secara online dengan *google form*. Hasil *google form* ini yang digunakan untuk menjelaskan berapa besar peran aplikasi zoom dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan *time series* ini.

Bahan ajar yang diberikan kepada peserta pelatihan terdiri dari data entry yang sangat penting agar peserta tidak salah dalam melakukan entry data. Kesalahan pada entry data bisa menyebabkan kegagalan dalam melakukan estimasi bahkan hasil menjadi tidak valid. Setelah peserta paham dalam data entry dilanjutkan dengan uji stasioneritas data. Uji ini merupakan tahap sangat penting dalam *time series analysis* agar hasil estimasi tidak bias. Dilanjutkan dengan model persamaan tunggal dan persamaan jamak sesuai dengan teori yang ada di dalam ilmu ekonomi (Asteriou & Hall, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan secara online selama lima hari atau setara dengan 18 jam dan diikuti oleh peserta dari beberapa daerah yang ada di Indonesia. Peserta dalam pelatihan ini kebanyakannya sudah bekerja sebagai dosen, pegawai lembaga pusat, pegawai lembaga daerah, dan mahasiswa. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan media aplikasi zoom. Jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 25 orang dan ini merupakan 62 persen dari jumlah yang berminat, namun ada beberapa peserta yang tidak ikut setelah mendaftar.

Gambar 1, 2, dan 3 memperlihatkan peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini dengan tekun karena mereka merasa bahwa kegiatan pelatihan ini sangat mereka butuhkan dalam proses penelitian dan penerbitan artikel di jurnal internasional bereputasi. Sebelum dilakukan pelatihan maka peserta diberikan pertanyaan tentang kemampuan peserta dalam bidang Eviews. Penguasaan Eviews ini sangat penting karena salah satu *software* yang sangat banyak digunakan dalam model *time series*. Hasil dari kuesioner memperlihatkan bahwa terdapat 3,4 persen peserta yang belum pernah menggunakan *software* Eviews. Selanjutnya, terdapat sebanyak 79,3 persen dari peserta yang belum mahir menggunakan *software* Eview dan selebihnya sudah mahir menggunakan *software*. Dari data ini memperlihatkan bahwa sebelum dilakukan pelatihan, lebih banyak peserta yang belum mahir dalam menggunakan *software* Eviews.



Gambar 1. Suasana Pelatihan dengan Aplikasi Zoom



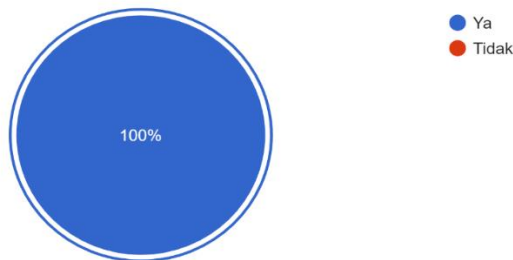
Gambar 2. Peserta Mengikuti Pelatihan



Gambar 3. Peserta Menerima Materi Pelatihan Melalui Aplikasi Zoom

Setelah pelatihan dilakukan evaluasi ulang terhadap keberhasilan pelatihan ini sehingga bisa digunakan sebagai salah satu indikator dalam pelaksanaan pelatihan di masa yang akan datang. Dari 25 peserta, ada 24 peserta yang ikut dalam evaluasi ini. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa 100 persen peserta merasa ada peningkatan pengetahuan *time series* setelah mengikuti pelatihan ini (Gambar 4). Semua peserta juga menyatakan bahwa 100 persen peserta mendapat peningkatan kemampuan dalam penggunaan Eviews (Gambar 5).

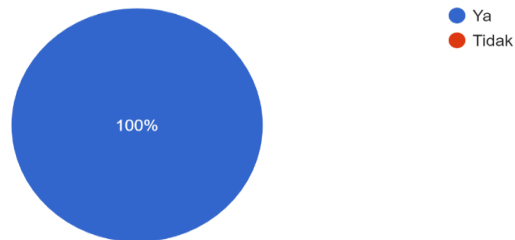
Apakah sekarang Bapak/Ibu merasa ada peningkatan pengetahuan tentang time series?  
24 responses



Gambar 4. Peningkatan Kemampuan Peserta

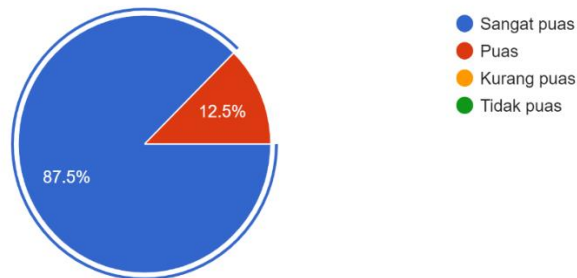
Analisis terhadap peran zoom sebagai media pelatihan diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa peserta merasa sangat puas terhadap pelatihan dengan menggunakan aplikasi zoom (87,5 persen) dan selebihnya merasa puas (12,5 persen). Dua kategori jawaban ini sangat positif yang menjadi indikasi bahwa pelaksanaan pelatihan dengan aplikasi zoom ini sangat efektif (Gambar 6). Berdasarkan pada hasil ini dapat dinyatakan bahwa aplikasi zoom merupakan salah satu media yang efektif dalam pelatihan meskipun pelatihan yang dilaksanakan ini merupakan pelatihan dengan kategori materi sangat berat. Tingkat kesulitan bahan pelatihan ini sangat tinggi namun peserta merasa bahwa media aplikasi zoom sangat representatif digunakan dalam pelatihan online.

Apakah kemampuan Bapak/Ibu dalam penggunaan Eviews meningkat?  
24 responses



Gambar 5. Kemampuan Penggunaan Eviews

Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan pelatihan ini  
24 responses



Gambar 6. Kepuasan Peserta Pelatihan

## PENUTUP

Pelatihan online dengan menggunakan aplikasi zoom terhadap materi *time series* mendapat hasil yang sangat baik sesuai dengan penilaian peserta. Peserta merasa sangat puas dengan pelatihan ini dan ini menjadi salah satu indikator bahwa aplikasi zoom efektif digunakan dalam pelatihan online. Para dosen bisa menggunakan aplikasi zoom sebagai media dalam pelatihan untuk berbagai jenis materi baik yang bersifat sangat berat maupun yang biasa.

Saran kepada peserta agar tetap tekun dalam mengikuti pelatihan ini agar peserta mendapatkan hasil yang lebih baik. Banyak peluang yang ditawarkan oleh berbagai pihak kepada semua kalangan dan peserta bisa memilih berbagai pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta.

## REFERENSI

Asteriou, D., & Hall, S. G. (2016). *Applied Econometrics* (Third Edition ed.). London: Palgrave Macmillan.  
Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Palangka Raya: Antasari Press.

Mashoedah. (2015). Kajian penggunaan media pembelajaran dalam pelatihan peningkatan kompetensi profesional guru. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(1), 17-25.

Portal Informasi Indonesia. (2020, March 2). *Portal Informasi Indonesia*. Retrieved 2 14, 2021, from Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>

*World Meter*. (2021, 2 14). Retrieved 2 14, 2021, from World Meter: <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>